

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan informasi berbasis web. Di era digital ini, pengembangan sistem informasi berbasis web telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi organisasi dan lembaga dalam manajemen data serta menyampaikan konten informasi secara efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi web tidak hanya mempermudah pengelolaan data tetapi juga meningkatkan aksesibilitas informasi, yang merupakan salah satu aspek utama dalam menunjang komunikasi organisasi dengan pengunjung atau anggotanya.

Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta adalah salah satu organisasi keagamaan dari Pulau Nias yang berbasis di Kota Yogyakarta. Organisasi ini merupakan bagian dari Gereja BNKP Jemaat Jakarta Resort 45, yang berpusat di Kota Jakarta. Dengan jumlah jemaat yang cukup banyak, pengelolaan informasi dan data jemaat menjadi tantangan tersendiri bagi Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta. Saat ini, pendataan jemaat dan pengelolaan kegiatan masih dilakukan menggunakan perangkat lunak sederhana seperti *Microsoft Office (Word dan Excel)* serta *Google Form*. Beberapa pencatatan data bahkan masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan proses pencatatan, pembaruan, dan pencarian data menjadi tidak efisien.

Kondisi ini semakin sulit ketika terjadi penambahan jemaat baru atau kebutuhan untuk mengelola kegiatan gereja secara lebih terorganisir. Selain itu, Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta juga membutuhkan media informasi yang dapat diakses oleh jemaat untuk mengetahui jadwal ibadah, kegiatan gereja, serta informasi lain yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi teknologi berupa sistem informasi berbasis website yang dilengkapi dengan fitur manajemen konten dan database jemaat. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data, menyampaikan informasi, serta mendukung proses digitalisasi pelayanan

gereja.

Dalam upaya merancang sistem informasi berbasis web, berbagai metode penelitian dapat digunakan, seperti metode prototyping, metode RAD (Rapid Application Development), dan metode Waterfall. Sebagai contoh, penelitian oleh Hartanto, N., & Perdananto, A. [1] menggunakan metode prototyping dalam perancangan sistem informasi pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, yang memungkinkan pengujian iteratif dari prototipe sistem. Penelitian lain oleh Fitriyani, A., Sari, R., & Faiz, S. [2] menerapkan metode RAD untuk menghasilkan sistem dalam waktu yang lebih singkat dengan melibatkan pengguna secara intensif selama proses pengembangan. Namun, metode Waterfall dipilih dalam penelitian ini karena pendekatan sistematisnya yang memisahkan tahapan analisis, desain, implementasi, dan pengujian secara berurutan. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan proyek yang memiliki ruang lingkup jelas, seperti pengembangan sistem informasi berbasis web untuk Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta. Waterfall memberikan struktur yang baik dalam mendokumentasikan proses pengembangan, sehingga cocok untuk penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan utama: Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola informasi gereja secara lebih efektif dan efisien di Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang digunakan dalam Penelitian ini agar lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya dirancang untuk kebutuhan Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta dan tidak mencakup pengelolaan jemaat di resort lain.
2. Data jemaat yang dikelola dalam sistem mencakup data dasar seperti nama, alamat, dan kontak, tanpa menyentuh data sensitif atau rahasia.
3. Subjek atau pengguna dalam penelitian ini terbatas pada Pengurus, Admin dan Jemaat Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta.

4. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Waterfall.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi rumusan masalah diatas, tujuan Penelitian yang hendak dicapai oleh penulis diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang mendukung pengelolaan data jemaat secara terpusat dan efisien.
2. Membuat sistem manajemen konten untuk mengelola informasi gereja, seperti jadwal ibadah, pendaftaran jemaat baru, dan kegiatan gereja.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada pula beberapa manfaat yang diharapkan oleh penulis dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi berbasis web, khususnya dalam konteks pengelolaan data organisasi keagamaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta:

- a. Mempermudah pengelolaan data jemaat dan kegiatan secara terpusat.
- b. Meningkatkan efisiensi penyampaian informasi kepada jemaat.

2. Bagi Peneliti Lain:

- a. Menjadi referensi untuk pengembangan sistem serupa dalam konteks organisasi keagamaan lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka Bab ini membahas kajian pustaka terkait penelitian, termasuk konsep dasar sistem informasi, website, manajemen konten, dan pengelolaan database.

Bab III: Metodologi Penelitian Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan sistem.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan Bab ini memaparkan hasil pengembangan sistem, pengujian, serta analisis terkait implementasi website pada Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta.

Bab V: Kesimpulan dan Saran Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.